

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat, kondisi tingkat pencapaian perkembangan kemampuan kognitif, khususnya kemampuan berhitung 1-10 pada kelompok A TK Aisyiyah 26, masih belum berkembang secara optimal. Hal ini didasarkan pada beberapa bukti-bukti pengamatan di lapangan, diantaranya setelah kegiatan belajar berakhir, anak diberi tugas untuk mengerjakan LKA yang berkaitan dengan 5 indikator kemampuan berhitung 1-10 pada anak. Indikator tersebut adalah: 1) mengenal lambang bilangan 1-10, 2) membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, 3) kemampuan mengurutkan bilangan 1-10, 4) menghubungkan/memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10, 5) mengerjakan atau menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10. Hasil obserwasi awal menunjukkan hanya 30% dari 20 anak yang hadir atau sekitar 6 anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan perolehan skor 3 dengan kategori baik.

Kondisi rendahnya kemampuan berhitung 1-10, disebabkan karena cara guru menyajikan pembelajaran kurang menarik bagi anak. Untuk itu, peneliti/guru berusaha mengatasi kesulitan tersebut dengan menggunakan media bola kecil berwarna. Dalam tindakan kelas ini, peneliti menggunakan tindakan yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri 2 kali pertemuan yang diaplikasikan melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan media bola kecil berwarna, dengan

perlakuan 4 tahapan pada setiap siklusnya, yang diikuti anak kelompok A yang berjumlah 20 anak, sebagaimana di deskripsikan secara jelas di bawah ini :

1. Siklus I

Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I selama dua kali pertemuan, yaitu hari Rabu pada tanggal 11 Nopember 2015 untuk pertemuan 1 dan hari Senin tanggal 16 Nopember 2015 pertemuan 2 yang berlangsung mulai pukul 07.30-09.30 yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Guna memperjelas langkah-langkah pembelajaran berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna pada setiap pertemuan, serta untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, selanjutnya dideskripsikan, di bawah ini:

a. Pertemuan 1 (Rabu, 11 Nopember 2015)

Rekam hasil data penelitian pada siklus I diperoleh dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan, dengan menggunakan lembar observasi yang berbentuk lembar unjuk kerja, terhadap keterlibatan anak dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta respon anak terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bola kecil berwarna untuk kmeningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya. Tahapan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, terdiri dari: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan Pertemuan 1

Pada tahap perencanaan, peneliti mulai mengidentifikasi masalah yang ada dalam kelas kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, yaitu kemampuan berhitung

1-10 pada anak kelompok A yang belum berkembang secara optimal. Pada siklus I pertemuan 1 kegiatan perencanaan berisi kesiapan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna pada anak kelompok A. Langkah-langkah tahap perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1, sebagai berikut:

- a) Peneliti menganalisis tingkat pencapaian perkembangan.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna.
- c) Mempersiapkan media bola kecil berwarna
- d) Membuat lembar kerja anak (LKA).
- e) Membuat alat evaluasi.
- f) Mempersiapkan instrument penelitian.

Guna mengetahui secara lengkap tentang proses pembelajaran berhitung 1-10 pada anak melalui penggunaan media bola berwarna pada siklus I pertemuan 1 ini, terangkum dalam tahap pelaksanaan, sebagai berikut:

2) Tahap Pelaksanaan Pertemuan 1

Pelaksanaan proses pembelajaran anak diajak untuk bermain bola kecil berwarna dengan berlomba kecepatan mengambil bola kecil berwarna dalam keranjang, kemudian menukarkan dengan bendera sesuai dengan jumlah bola kecil berwarna yang diperoleh anak. Kriteria tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A yang berjumlah 20 anak secara keseluruhan pada siklus I pertemuan 1 ini, dipaparkan secara jelas pada rincian pelaksanaan tindakan pada pertemuan 1 yang mengacu pada skenario

pembelajaran yang tertulis dalam RPP, skenario yang disusun pada pertemuan 1 yang dilaksanakan di dalam kelas. Langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, diawali dengan:

- a) Pembagian kelompok belajar, anak terbagi dalam 5 (lima) kelompok belajar, setiap kelompok terdiri 4 anak.
- b) Menjelaskan materi ajar yang akan dipelajari anak di depan kelas
- c) Menjelaskan penggunaan media bola kecil berwarna dalam proses pembelajaran
- d) Memberi kesempatan pada anak untuk berinteraksi dengan media pembelajaran, yang berupa media bola kecil berwarna
- e) Anak bertanya jawab dengan guru mengenai penggunaan media bola kecil berwarna
- f) Anak dengan bimbingan guru mencoba permainan media bola kecil berwarna
- g) Anak dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak.

Keterlaksanaan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 menjadi tolok ukur untuk menyusun kegiatan pada tahap pengamatan.

3) Tahap Pengamatan Pertemuan 1

Pelaksanaan observasi (pengamatan) dengan menggunakan observasi terstruktur, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak pada siklus I pertemuan 1 (satu), selama proses pembelajaran yang menggunakan media bola kecil berwarna, dapat dilaksanakan dengan baik ataupun terjadi penyimpangan

yang dapat memberi dampak perkembangan yang kurang memuaskan pada kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya. Hasil pengamatan siklus I pertemuan 1 ini dideskripsikan dan dirangkum secara lengkap dalam analisis tabulasi, di bawah ini:

Tabel 4.1
 Nilai Aspek kemampuan berhitung 1-10 dengan media bola kecil berwarna pada siklus I untuk pertemuan 1

No	Nama	Aspek Pengamatan					$\sum fx$
		Mengenal lambang bilangan 1-10	Membilang sampai 1-10	Mengurutkan bilangan 1-10	Memasangkan bilangan dengan benda 1-10	Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10	
1	Yahya	3	3	2	2	1	11
2	Agni	3	3	2	2	2	12
3	Sherly	3	3	2	2	1	11
4	Vivi	3	3	2	2	2	12
5	Gandhis	3	3	2	2	2	12
6	Neysya	3	3	3	2	2	13
7	Yuanita	3	3	3	2	2	13
8	Dafa	3	3	3	2	2	13
9	Keysha	3	3	3	2	2	13
10	Zahira	3	3	3	2	2	13
11	Ibra	4	3	2	2	2	13
12	Dika	2	2	2	2	1	9
13	Nabil	3	3	3	3	2	14
14	Davina	3	3	3	3	3	15
15	Suki	3	3	3	3	2	14
16	Fajar	3	3	3	3	3	15
17	Zidane	3	3	3	3	3	15
18	Khuri	3	3	3	3	3	15
19	Rama	3	3	3	2	3	14
20	Adit	3	3	3	2	3	14
Total		60	59	53	46	43	261
Persentase		75%	73,75%	66,25%	57.5%	53.75%	65%

Data pengamatan perkembangan tingkat pencapaian kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 tersebut, dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yang digunakan untuk mengetahui kriteria rata-rata persentase perkembangan kemampuan berhitung 1-10, sehingga mempermudah peneliti dalam menginterpretasi data.

$$\begin{aligned}
M &= \frac{\sum fx}{N} \times 100\% \\
&= \frac{261}{20 \times (5 \times 4)} \times 100 \\
&= 65\%
\end{aligned}$$

Keterangan

M = Mean atau rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah skor yang diperoleh anak

N = Jumlah nilai tertinggi

Dari hasil penghitungan perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak secara keseluruhan pada siklus I untuk pertemuan 1, mencapai rata-rata persentase sebesar 65%, dalam artian 65% dari 20 jumlah anak hanya sekitar 13 anak yang mampu menguasai kelima aspek pengamatan dengan perolehan skor 3 (bintang 3) dalam kategori baik. Dan apabila hasil tersebut dikonversikan dengan pedoman penyekoran dapat dikatakan belum mencapai kriteria yang ditetapkan yakni 80% dari 20 anak yang hadir, 16 anak mampu menguasai ke-dua aspek pengamatan tersebut dengan skor 3 (bintang 3) dengan kategori baik.

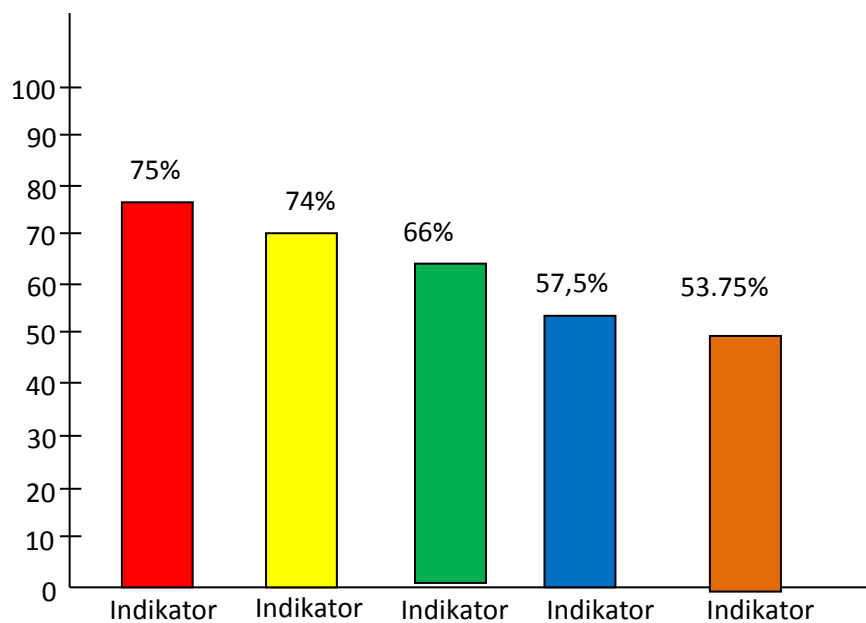
Rendahnya persentase perkembangan kemampuan berhitung 1-10 dari ketetapan yang dikehendaki disebabkan berhitung 1-10 dengan menggunakan media bola kecil berwarna masih merupakan barang baru bagi anak, sehingga anak harus beradaptasi dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media bola kecil berwarna tersebut. Di samping itu rendahnya persentase ini disebabkan pendekatan guru masih kurang, pada pertemuan 1 ini guru masih disibukkan dengan kegaduhan yang ditimbulkan anak-anak berebut

media bola. Kelemahan yang terjadi pada guru ini akibat guru belum dapat melaksanakan skenario pembelajaran secara rinci. Sehingga perlu dilakukan pengulangan dan perbaikan pada pertemuan ke 2.

Guna memperjelas tentang gambaran peningkatan perkembangan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna pada siklus I pertemuan 1 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, yang dikembangkan dalam 5 (lima) indikator. Data hasil pengamatan tersebut ditampilkan dalam bentuk diagram batang 4.1, sebagai berikut:

Gambar 4.1

Diagram batang tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya dengan menggunakan media bola kecil berwarna Siklus I pertemuan 1



4) Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil dari pengamatan penelitian dari catatan lapangan, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang berupaya meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A di TK Aisyiyah 26 Surabaya, melalui

penggunaan media bola kecil berwarna telah berjalan dengan baik sekali, walaupun perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak bervariasi. Akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi dalam siklus 1 pada pertemuan 1, antara lain:

- a) Beberapa anak tidak menghiraukan penjelasan guru mengenai aturan permainan maupun langkah-langkah permainan, sehingga ada yang bermain sendiri atau mengganggu temannya yang asyik bermain. Hal ini menyebabkan konsentrasi anak lain terpecah.
- b) Penggunaan media bola kecil berwarna dalam proses pembelajaran berhitung 1-10 merupakan barang baru bagi anak, sehingga beberapa anak masih belum mengenal betul cara bermainnya
- c) Guru belum dapat melakukan pendekatan secara terarah pada setiap individu secara tepat.

Berdasarkan perolehan rata-rata persentase hasil analisis data observasi perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak pada proses pembelajaran siklus pertemuan 1, yang masih menunjukkan rata-rata persentase keberhasilan yang belum mencapai rata-rata persentase keberhasilan yang ditetapkan, yakni mencapai rata-rata persentase sebesar 80% maka sebagai perbaikan tindakan penelitian dilakukan proses pembelajaran pada pertemuan 2.

b. Siklus I Pertemuan 2 (Senin, 16 Nopember 2015)

Guna memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I pertemuan 1, maka dilakukan tindakan penelitian pada siklus I pertemuan 2. Tahapan pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus I pertemuan 2 ini, tidak berbeda dengan siklus I pertemuan 1 yang terbagi dalam 4

(empat) tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi, yang diperinci secara jelas, berikut ini:

1) Tahap Perencanaan Siklus I Pertemuan 2

Pada tahapan perencanaan siklus I pertemuan 2 ini diawali dengan kegiatan pembelajaran pemberian motivasi pada anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Indikator tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada siklus I pertemuan 2, tidak berbeda dengan siklus I pertemuan 1. Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyiapkan RPP dan RKH untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan 2. RKH memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan dan format observasi pembelajaran, sebagai berikut :

- a) Memberikan motivasi pada anak agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna
- b) Guru ikut bermain, untuk membangkitkan keinginan anak untuk mencoba bermain
- c) Memfasilitasi anak dengan banyak memberi latihan penguatan dalam peningkatan kemampuan berhitung 1-10 pada anak, misalnya membantu anak ketika kesulitan membilang.
- d) Lebih intensif membimbing anak yang mengalami kesulitan
- e) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*), dengan memberikan pujian.

2) Tahap Pelaksanaan Pertemuan 2

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan 2, dilaksanakan pada hari Rabu tertanggal 13 Nopember 2015 di kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, dengan jumlah anak yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 20 anak, yang terbagi dalam 5 (lima) kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 (empat) anak. Adapun proses pembelajaran mengacu pada skenario pembelajaran yang termuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun serta dipersiapkan sebelumnya.

Berdasarkan diskusi balikan bersama teman sejawat, diperoleh data awal yang dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada pertemuan 2 ini. Pada dasarnya prosedur pembelajarannya sama dengan pertemuan 1, hanya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, di antaranya:

- a) Meningkatkan perilaku positif anak terhadap materi pembelajaran dengan membuat kondisi pembelajaran yang kondusif, yakni guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang membuat anak aman, nyaman tinggal di kelas, serta menyenangkan.
- b) Anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan alat pembelajaran
- c) Setiap anak dalam kelompok diberi kesempatan bermain dengan cara bergiliran.
- d) Guru bersama teman sejawat melakukan pengamatan pada setiap perkembangan yang dicapai oleh anak
- e) Pemberian penguat dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, seperti anak yang berhasil diminta memimpin

kegiatan untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan belajar.

Pada siklus I pertemuan 2 ini materi ajar yang berupa kemampuan berhitung 1-10 yang telah dikuasai oleh anak kelompok A TK Aisyiyah Surabaya diharapkan akan meningkat, melalui penggunaan media bola kecil berwarna. Pembahasan keberhasilan proses pembelajaran siklus I pertemuan 1, secara detail disajikan tersendiri pada tahap observasi (tahap pengamatan) pada setiap pertemuan, di bawah ini:

3) Tahap Pengamatan Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diskusi balikan bersama teman sejawat, diperoleh data awal yang dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus I pertemuan 2 ini. Pada dasarnya prosedur pembelajarannya sama dengan pertemuan 1, hanya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, di antaranya:

- a) Penciptaan yang kondusif. Penciptaan yang kondusif, yakni guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang membuat anak aman, nyaman tinggal di kelas, serta menyenangkan.
- b) Anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan alat pembelajaran secara bergiliran
- c) Guru bersama teman sejawat melakukan pengamatan pada setiap perkembangan yang dicapai oleh anak

Pada siklus I pertemuan 2 ini materi ajar yang berupa kemampuan berhitung 1-10, yang terdiri dari kelima indikator, diantaranya: 1) mengenal lambang bilangan 1-10, 2) membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda)

sampai 10, 3)kemampuan mengurutkan bilangan 1-10, 4) menghubungkan/memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10, 5)mengerjakan atau menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10 yang telah dikuasai oleh anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, diharapkan akan meningkat, melalui penggunaan media bola kecil berwarna. Pembahasan detail tentang hasil observasi tingkat pencapaian kemampuan berhitung 1-10 , terngkum secara jelas pada tampilan analisis tabulasi 4.2, di bawah ini:

Tabel 4.2
 Nilai Aspek kemampuan berhitung 1-10 dengan media bola kecil berwarna pada siklus I untuk pertemuan 2

No	Nama	Aspek Pengamatan					$\sum f_x$
		Mengenal lambang bilangan 1-10	Membilang sampai 1-10	Mengurutkan bilangan 1-10	Memasangkan bilangan dengan benda 1-10	Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10	
1	Yahya	3	3	3	3	3	15
2	Agni	3	3	3	2	2	13
3	Sherly	3	3	3	3	3	15
4	Vivi	3	3	3	3	3	15
5	Gandhis	3	3	3	3	3	15
6	Neysya	3	3	3	3	3	15
7	Yuanita	3	3	3	3	3	15
8	Dafa	4	3	2	2	2	12
9	Keysha	3	3	2	2	2	12
10	Zahira	3	3	3	2	2	13
11	Ibra	3	3	2	2	2	13
12	Dika	4	3	2	2	2	13
13	Nabil	3	3	3	3	3	15
14	Davina	3	3	3	3	3	15
15	Suki	3	3	3	3	3	15
16	Fajar	3	3	3	3	2	14
17	Zidane	3	3	3	3	2	14
18	Khuri	3	3	3	3	3	15
19	Rama	3	3	3	3	3	15
20	Adit	3	3	3	3	3	15
Total		62	60	56	54	52	284
Persentase		77.5%	75%	70%	67.5%	65%	71%

Data hasil pengamatan perkembangan tingkat pencapaian kemampuan berhitung 1-10 di siklus I pertemuan 2 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 tersebut, dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yang digunakan untuk

mengetahui kriteria rata-rata persentase perkembangan kemampuan berhitung 1-10, sehingga mempermudah peneliti dalam menginterpretasi data:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \times 100\% \\ &= \frac{284}{20 \times (5 \times 4)} \times 100 \\ &= 71\% \end{aligned}$$

Keterangan

M = Mean atau rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah skor yang diperoleh anak

N = Jumlah nilai tertinggi

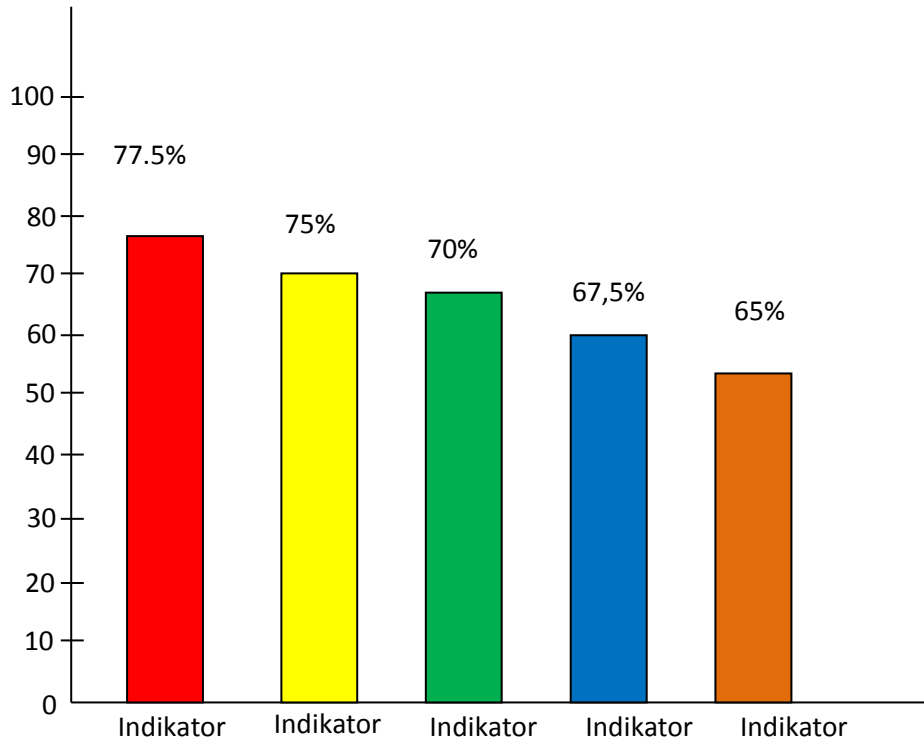
Dari hasil penghitungan perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak secara keseluruhan pada siklus I untuk pertemuan 2, hanya mencapai rata-rata persentase sebesar 71%, dalam artian 71% dari 20 jumlah anak atau hanya sekitar 14 anak yang mampu menguasai kelima aspek pengamatan dengan perolehan skor 3 (bintang 3) dalam kategori baik. Dan apabila hasil tersebut dikonversikan dengan pedoman penyekoran dapat dikatakan belum mencapai kriteria yang ditetapkan yakni 80% dari 20 jumlah anak, atau sekitar 16 anak yang mampu menguasai kedua aspek pengamatan tersebut dengan skor 3 (bintang 3) dengan kategori baik. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa pembelajaran berhitung 1-10 yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media bola kecil berwarna pada siklus I pertemuan 2, untuk kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 memperoleh nilai rata-rata sebesar 77.5%, kemampuan membilang (mengetahui konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 memperoleh rata-rata persentase

sebesar 75%, selanjutnya untuk kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 dan menghubungkan/memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 memperoleh rata-rata 70% dan 67.5%, sedangkan untuk kegiatan ketepatan mengerjakan atau menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10 mendapatkan rata-rata nilai sebesar 65% secara keseluruhan nilai rata-rata persentase perkembangan kemampuan berhitung 1-10 secara keseluruhan pada siklus I pertemuan 2 mencapai 71%.

Dari rekam data hasil pengamatan siklus I pertemuan 2 tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 2 secara keseluruhan tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 dapat dikatakan belum berkembang secara optimal. Karena nilai rata-rata persentase perkembangan kemampuan berhitung 1-10 yang diperoleh anak masih rendah dari persentase yang diinginkan yaitu 80%. Hal ini terjadi karena anak belum mampu berhitung 1-10 secara benar dan tepat serta belum terbiasa menggunakan media bola kecil berwarna pada proses pembelajaran. Guna memperjelas peningkatan perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak pada setiap indikator siklus I pertemuan 2, terangkum dalam diagram batang, di bawah ini:

Gambar 4.2

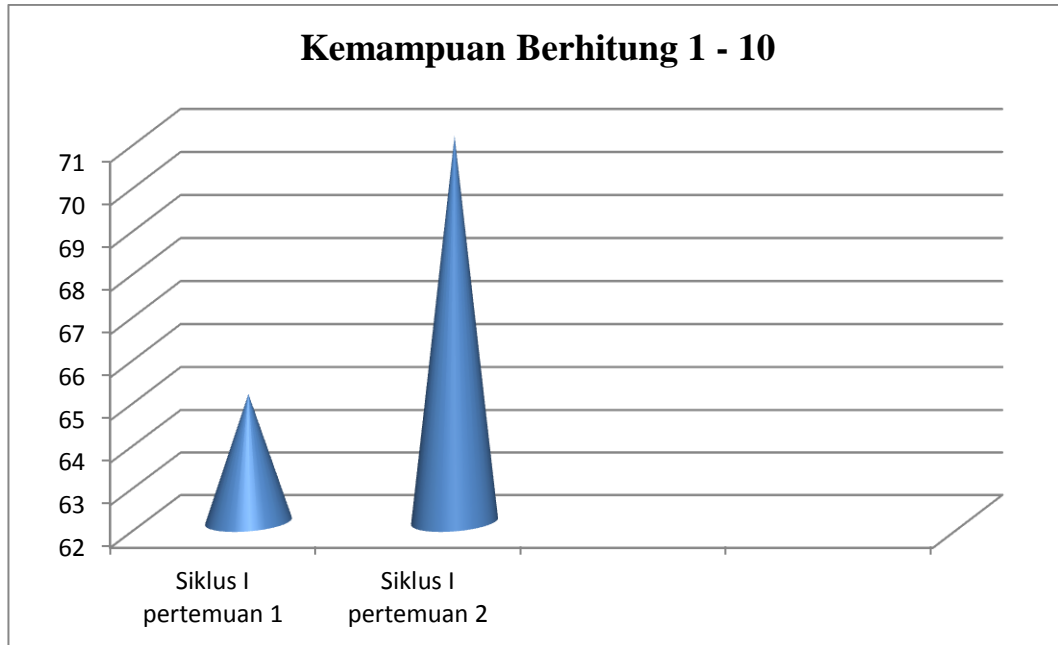
Diagram batang tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya dengan menggunakan media bola kecil berwarna Siklus I pertemuan 2



Untuk memperjelas hasil analisis hasil data observasi tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya pada siklus I pertemuan 1 dan 2, keduanya ditampilkan dalam bentuk diagram batang, di bawah ini:

Grafik 4.3

Diagram Batang Menunjukkan Perbedaan Perkembangan kemampuan berhitung 1-10 Berhitung Pada Anak Kelompok A Melalui Penggunaan Media Bola Kecil Berwarna siklus I pertemuan 1 dan 2



Rekam data yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang di atas, menunjukkan hasil belajar pada anak kelompok A pada kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna secara keseluruhan, dapat dideskripsikan, sebagai berikut: untuk pertemuan 1 memperoleh presentase sebesar 65%, dan meningkat menjadi pada pertemuan 2 menjadi 71%, Hasil data penelitian pada siklus I ini menunjukkan sudah terjadi peningkatan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya melalui penggunaan media bola kecil berwarna, walaupun belum optimal, hal ini terjadi karena anak belum paham tentang permainan media bola kecil berwarna yang merupakan barang baru bagi anak, sehingga perlu dilakukan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4) Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan 2

Hasil observasi tingkat pencapaian perkembangan berhitung 1-10 pada anak siklus I pertemuan 2, sebagai berikut :

- a) Anak mulai bersemangat saat diberitau akan diadakan kegiatan pembelajaran berhitung 1-10 dengan menggunakan media bola kecil berwarna.
- b) Anak mulai memperlihatkan sikap antusias saat kegiatan pembelajaran berhitung 1-10 dengan media bola kecil berwarna berlangsung.
- c) Pada siklus I pertemuan 2 ini, hampir seluruh anak kelompok A yang berjumlah 20 anak mulai terlibat pada proses pembelajaran berhitung 1-10 secara aktif.

Tahapan refleksi ini berdasarkan hasil observasi melalui format terstruktur, yang diperoleh dari hasil evaluasi aktivitas anak dan perkembangan berhitung 1-10 dengan menggunakan media bola kecil berwarna. Tahapan refleksi pada siklus I pertemuan 2 ini, sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II pada pertemuan 1, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Nopember 2015 dan hari Senin tanggal 23 Nopember 2015 untuk pertemuan 2 di kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya yang berjumlah 20 anak. Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan, yang terbagi atas 4 (empat) tahapan, di antaranya: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi, sebagai berikut:

a. Siklus II pertemuan 1

Pelaksanaan penelitian tindakan penelitian pada siklus II pertemuan 1 ini, diawali tahap perencanaan.

1) Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan 1

Pada tahapan perencanaan siklus II pertemuan 1 diawali dengan kegiatan pembelajaran kemampuan dasar berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya. Pada siklus II difokuskan pada kelima indikator kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10, membilang (mengetahui konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 menghubungkan/memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10, dan ketepatan mengerjakan atau menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10.

Selanjutnya bersama dengan teman sejawat melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyiapkan RKM dan RKH untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan I dan 2. RKH memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan format observasi pembelajaran.

2) Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan Siklus II pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir. Adapun langkah-langkah tindakan penelitian dideskripsikan pada setiap pertemuan secara lengkap, sebagai berikut:

Siklus II pertemuan 1 adalah perbaikan dari siklus I. Unsur yang bagus dipertahankan, sedangkan yang perlu ditingkatkan lebih diperhatikan, dan yang perlu diperbaiki dicari solusi pemecahannya, melalui perubahan/perbaikan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka sebagai upaya

perbaiki proses pembelajaran agar lebih *atraktif* serta ketercapaian indikator kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, maka penggunaan media kecil berwarna ditingkatkan pada siklus II dengan menggunakan 10 bola kecil, yang tergambar dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a) Bertanya jawab dengan anak mengenai langkah-langkah bermain berhitung 1-10 dengan menggunakan bola kecil berwarna.
- b) Anak menyebutkan kembali lambang bilangan yang terdapat pada bendera.
- c) Guru menunjuk 5 orang anak yang telah mampu berhitung untuk membantu guru menjelaskan cara bermain berhitung 1-10 dengan menggunakan bola kecil berwarna pada teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi, interpretasi, dan diskusi `balikan bersama teman sejawat, diperoleh data awal yang digunakan untuk menentukan perbaikan pada siklus II ini. Guna mengetahui kejelasan keberhasilan proses pembelajaran serta perkembangan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya dengan menggunakan media bola kecil berwarna, terangkum dalam hasil rekam data pada tahap pengamatan siklus II pertemuan 1, di bawah ini:

3) Hasil pengamatan Siklus II pertemuan 1 (satu)

Untuk menentukan kriteria keberhasilan tindakan penelitian pada siklus II dalam rangka meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, melalui penggunaan media bola kecil berwarna, analisis data observasi tindakan penelitian siklus II, dilanjutkan pada analisis data

observasi tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A, dengan tujuan, yaitu: untuk mengetahui peningkatan penguasaan kelima indikator kemampuan, yang meliputi: kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10, membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, kemampuan mengurutkan bilangan 1-10, menghubungkan/memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10, dan ketepatan mengerjakan atau menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya secara umum melalui analisis hasil belajar, dan untuk mengetahui peningkatan penguasaan setiap anak melalui level pencapaian dengan rentang skor (bintang) 1-4, baik melalui Lembar Kerja Anak (LKA) atau hasil tanya jawab secara lisan. Analisis data hasil observasi tersebut, dirangkum serta dideskripsikan secara jelas pada pertemuan 1, di bawah ini:

Tabel 4.3
Perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak kelompok A TK Aisyiyah 26 pada siklus II untuk pertemuan 1

No	Nama	Aspek Pengamatan					$\sum f_x$
		Mengenal lambang bilangan 1-10	Membilang sampai 1-10	Mengurutkan bilangan 1-10	Memasangkan bilangan dengan benda 1-10	Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10	
1	Yahya	4	4	3	3	3	17
2	Agni	3	3	3	3	2	14
3	Sherly	3	3	3	2	3	14
4	Vivi	3	3	3	3	3	15
5	Gandhis	4	4	3	3	3	17
6	Neysya	3	3	3	3	3	15
7	Yuanita	3	3	3	3	3	15
8	Dafa	4	3	3	3	3	16
9	Keysha	3	3	3	3	3	15
10	Zahira	3	3	3	3	3	15
11	Ibra	3	4	3	3	2	15
12	Dika	4	3	3	2	2	14
13	Nabil	3	3	3	3	3	15
14	Davina	3	3	3	3	3	15
15	Suki	3	3	3	3	3	15
16	Fajar	3	3	3	3	3	15

17	Zidane	4	3	3	3	3	16
18	Khuri	3	3	3	3	3	15
19	Rama	3	3	3	3	3	15
20	Adit	3	3	3	3	3	15
Total		65	63	60	58	57	303
Persentase		81.25%	78.75%	75%	72.5%	71.25%	75.75%

Untuk selanjutnya data hasil pengamatan tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 tersebut, dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, guna mengetahui kriteria rata-rata persentase perkembangan kemampuan berhitung 1-10, sehingga mempermudah peneliti dalam menginterpretasi data.

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{303}{20 \times (5 \times 4)} \times 100\% \\
 &= 75.75\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Keterangan

M = Mean atau rata-rata

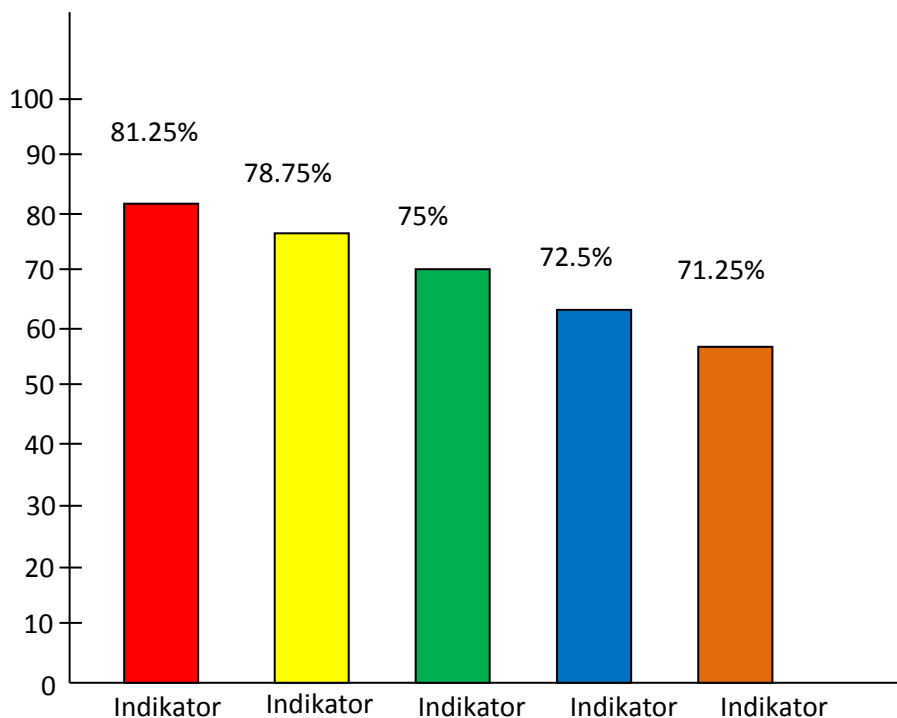
$\sum fx$ = Jumlah skor yang diperoleh anak

N = Jumlah nilai tertinggi

Dari hasil penghitungan perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak secara keseluruhan pada siklus II untuk pertemuan 2, mencapai rata-rata persentase sebesar 76%, dalam artian 76% dari 20 anak yang hadir atau hanya sekitar 15 anak yang mampu menguasai ke-lima indikator aspek pengamatan dengan perolehan skor 3 (bintang 3) dalam kategori baik. Dan apabila hasil tersebut belum sesuai dengan pedoman penyekoran dapat dikatakan belum mencapai

kriteria yang ditetapkan yakni 80% dari 20 anak yang hadir, atau sekitar 16 anak yang mampu menguasai ke-lima indikator aspek pengamatan tersebut dengan skor 3 (bintang 3) dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan perlu diadakan pengulangan dan perbaikan pada pertemuan ke 2.

Gambar 4.4
Diagram batang tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya dengan menggunakan media bola kecil berwarna Siklus II pertemuan 1



4) Tahap Refleksi Siklus II pertemuan 1 (satu)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1, diperoleh rekam data pengamatan perkembangan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 yang berjumlah 20 anak melalui penggunaan media bola kecil berwarna, hasil berikut:

- a) Kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna, pada siklus II pertemuan 1 ini dapat dilakukan dengan baik

oleh seluruh anak kelompok A, anak sudah terbiasa dan senang dengan penggunaan media bola kecil berwarna tersebut.

- b) Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan 1 dapat diperoleh data sekitar 81.25% dari 20 jumlah anak, atau sekitar 16 anak telah menguasai kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 saat menghitung bola kecil berwarna.
- c) Kemampuan anak dalam membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10. Data perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 mencapai 78.75%, yang berarti sekitar 16 orang anak yang berjumlah 20 anak mampu membilang dengan lancar.
- d) Membuat mengurutkan bilangan 1-10. Rekam data perkembangan kemampuan berhitung 1-10 yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 sebesar 75% atau sekitar 15 anak kelompok A yang berjumlah 20 telah mampu membuat urutan bilangan 1-10 secara tepat dan benar dengan menggunakan media bola kecil berwarna

Keberhasilan ini terkait dengan mulai terbiasanya guru dan anak dalam penggunaan media bola kecil berwarna pada proses pembelajaran berhitung 1-10 pada kelompok A. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II pertemuan 1, maka pada diadakan pengulangan pada pertemuan 2.

b. Siklus II Pertemuan 2 (dua) (Senin, 23 Nopember 2015)

Keterlaksanaan proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 2, diikuti oleh seluruh peserta didik kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya yang berjumlah

20 anak, yang difokuskan perkembangan tingkat pencapaian perkembangan berhitung 1-10. Pada dasarnya prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 adalah sama dengan pelaksanaan siklus I pertemuan 1, yakni terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Namun pada pelaksanaan tindakan penelitian siklus II pertemuan 2 ini, ada beberapa hal yang perlu mendapat perbaikan, yang terangkum secara jelas pada tahap perencanaan,

1) Tahap Perencanaan Siklus II pertemuan 2

Pada tahapan perencanaan siklus II pertemuan 2 juga diawali dengan kegiatan pembelajaran kemampuan dasar berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya. Selanjutnya bersama dengan teman sejawat melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyiapkan RKM dan RKH untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan 2. RKH memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan observasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir. Adapun langkah-langkah tindakan penelitian dideskripsikan pada setiap pertemuan secara lengkap, sebagai berikut:

- a) Guru menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dengan membagi anak dalam kelompok sesuai dengan keinginan anak.
- b) Mengajak anak berlatih notasi penjumlahan dengan menggunakan jari.

- c) Melibatkan seluruh anak dalam proses kegiatan pembelajaran berhitung dengan menggunakan media bola kecil berwarna secara bergantian.
- d) Anak dengan bimbingan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan menghitung bola yang telah diperoleh oleh setiap anak pada saat itu.

Ulasan selengkapnya tentang analisis dan kajian mendalam tentang tindakan penelitian II akan diuraikan pada tahap pengamatan. Pertemuan 2

3) Tahap Pengamatan Siklus II Pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menyanyikan lagu yang menarik bagi anak. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian yang dilakukan peneliti dan teman sejawat terhadap perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anakkelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, pada siklus II pertemuan 2 ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak kelompok A TK Asyiyah 26 Surabaya pada siklus II untuk pertemuan 2

No	Nama	Aspek Pengamatan					$\sum f_x$
		Mengenal lambang bilangan 1-10	Membilang sampai 1-10	Mengurutkan bilangan 1-10	Memasangkan bilangan dengan benda 1 -10	Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10	
1	Yahya	4	4	3	3	3	17
2	Agni	3	3	3	3	3	15
3	Sherly	4	4	4	4	3	19
4	Vivi	4	4	3	3	3	17
5	Gandhis	4	4	4	3	3	18
6	Neysya	4	3	3	3	3	16
7	Yuanita	3	3	3	3	3	15
8	Dafa	4	4	3	3	3	17
9	Keysha	3	3	3	3	3	15
10	Zahira	4	3	3	3	3	16
11	Ibra	3	4	4	4	3	18
12	Dika	4	3	3	3	3	16

13	Nabil	3	3	3	3	3	15
14	Davina	3	3	3	3	3	15
15	Suki	3	3	3	3	3	15
16	Fajar	4	4	4	3	3	18
17	Zidane	4	3	3	3	3	16
18	Khuri	3	3	3	3	3	15
19	Rama	3	3	3	3	3	15
20	Adit	4	3	3	3	3	16
Total		71	67	64	62	60	324
Persentase		88.75%	83.75%	80%	77.5%	75%	81%

Untuk selanjutnya data hasil pengamatan tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 tersebut, dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, guna mengetahui kriteria rata-rata persentase perkembangan kemampuan berhitung 1-10, sehingga mempermudah peneliti dalam menginterpretasi data.

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{327}{20 \times (5 \times 4)} \times 100\% \\
 &= 81\%
 \end{aligned}$$

Keterangan

M = Mean atau rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah skor yang diperoleh anak

N = Jumlah nilai tertinggi

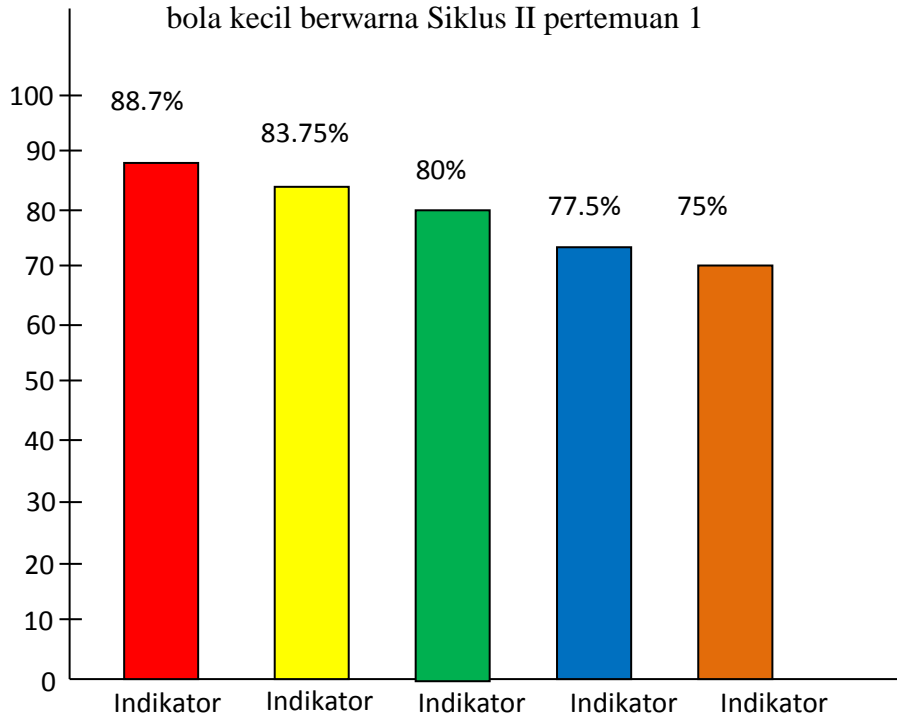
Dari hasil penghitungan perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak secara keseluruhan pada siklus II untuk pertemuan 2, mencapai rata-rata persentase sebesar 81%, dalam artian 82% dari 20 anak yang hadir atau hanya sekitar 16 anak yang mampu menguasai ke-lima aspek pengamatan dengan perolehan skor 3 (bintang 3) dalam kategori baik. Dan apabila hasil tersebut dikonversikan dengan

pedoman penyekoran dapat dikatakan sudah mencapai kriteria yang ditetapkan. Dengan perincian, sebagai berikut: kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 memperoleh rata-rata sangat tinggi sebesar 88.75%, untuk kemampuan membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 mendapatkan rata-rata persentase sebesar 83.75%, selanjutnya untuk kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 memiliki persentase 80%, kemampuan menghubungkan/memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 memiliki rata-rata 77.5%, sedangkan ketepatan mengerjakan atau menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10 mendapatkan rata – rata nilai sebesar 75%, maka secara keseluruhan perkembangan kemampuan berhitung 1-10 dengan menggunakan media bola kecil berwarna pada kelompok A mencapai 82%.

Rekam data perkembangan berhitung 1-10 pada anak kelompok A pada siklus II pertemuan 2 secara keseluruhan telah mencapai kriteria keberhasilan, yaitu 81% atau 16 dari seluruh anak kelompok A yang berjumlah 20 anak. Guna memperjelas peningkatan perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak secara keseluruhan pada setiap indikator, ditampilkan pada diagram batang, di bawah ini:

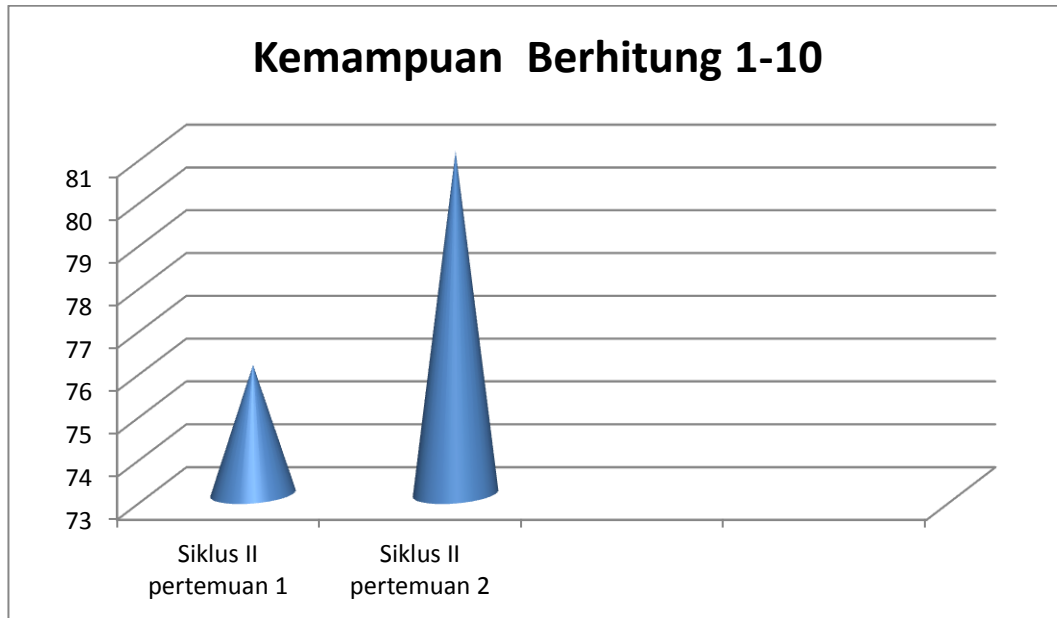
Gambar 4.5

Diagram batang tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya dengan menggunakan media bola kecil berwarna Siklus II pertemuan 1



Untuk memperjelas analisis hasil data observasi tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya pada siklus 1 dan 2, keduanya ditampilkan dalam bentuk diagram batang, di bawah ini:

Grafik 4.6
 Diagram batang menunjukkan peningkatan aspek kemampuan berhitung 1-10
 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya
 siklus II pada pertemuan 1 dan 2



Dari perolehan data pada siklus II pertemuan 2 yang seluruh aspek penilaiannya mengalami peningkatan hal ini terjadi karena anak sudah paham tentang angka 1 – 10 sehingga pada proses pembelajaran siklus II dikatakan berhasil karena telah mencapai tingkat pencapaian yang telah ditetapkan. Untuk memperjelas hasil analisis hasil data observasi tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK TK Aisyiyah 26 Surabaya pada siklus I dan II, keduanya akan dijelaskan dalam tahap refleksi.

4) Tahap Refleksi Siklus II Pertemuan 2

Tahap akhir pada siklus II pertemuan 2 ini adalah tahapan refleksi, sebagaimana pada siklus sebelumnya. Pada tahap refleksi siklus II pertemuan 2 ini peneliti dan teman sejawat menganalisis dan mengolah nilai perkembangan

kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya terdapat pada lembar observasi yang ada. Data analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini, menunjukkan anak semakin aktif dan kreatif saat mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung 1-10 dengan menggunakan media bola kecil berwarna, hal ini disebabkan anak sudah mulai terbiasa melakukan aktivitas berhitung 1-10 dengan media bola kecil berwarna
- b) Kreteria rata-rata persentase ketercapaian perkembangan berhitung 1-10 anak secara keseluruhan pada siklus II pertemuan 2 telah melampaui 80%, dengan skor nilai rata-rata di atas 3 dalam kategori baik.

Uraian singkat data di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian target yang diharapkan telah tercapai. Target yang ditetapkan adalah masing-masing indikator memiliki rata-rata pencapaian sebesar 80% dengan perolehan skor minimal 3 (tiga) kategori baik. Dengan demikian keberhasilan tindakan penelitian secara keseluruhan, telah tercapai pada siklus II pertemuan 2. Dengan ini peneliti dan teman sejawat menyepakati untuk mengakhiri tindakan pada siklus II.

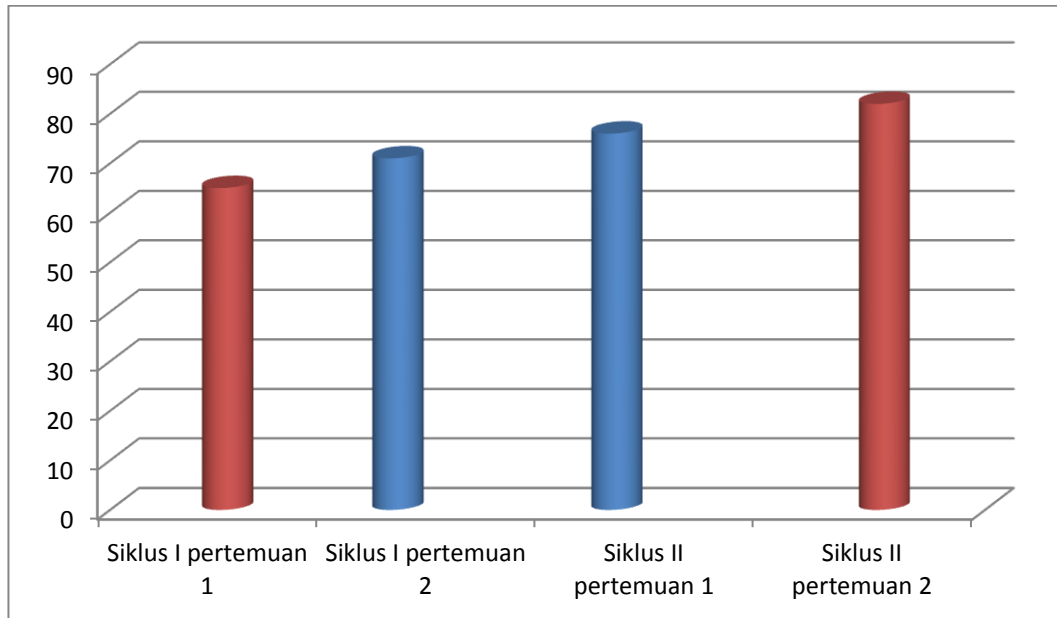
B. Pembahasan

Keberhasilan dari proses pembelajaran berhitung 1 sampai 10 dengan menggunakan media bola kecil berwarna pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya dapat dilihat dari pencapaian tingkat perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak secara keseluruhan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Sebagaimana terdapat pada data rekapitulasi yang ditampilkan dalam bentuk

diagram batang, sebagai berikut :

Grafik 4.7

Rata – rata nilai perkembangan kemampuan berhitung 1-10 dengan Media bola kecil berwarna pada siklus I dan II



Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil dari proses belajar anak pada kegiatan berhitung 1-10 mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yaitu : pada siklus I pertemuan 1 mencapai nilai rata – rata 65%, pada siklus I pertemuan 2 mencapai nilai rata – rata 71%, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 mencapai rata – rata nilai 76% dan pada siklus II pertemuan 2 mencapai nilai rata – rata 81%. Diagram batang di atas menggambarkan secara jelas tentang analisis data yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan telah mengalami peningkatan pada setiap pertemuan.

Keberhasilan dari proses pembelajaran berhitung 1-10 dapat dilihat dari pencapaian tingkat perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak secara keseluruhan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dan terdapat pada data rekapitulasi, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Berhitung 1-10
Pada Setiap siklus

No	Siklus	Aspek Pengamatan				
		Mengenal lambang bilangan 1-10	Membilang 1-10	Mengurutkan bilangan 1-10	Memasangkan lambang bilangan dengan benda 1- 10	menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10
1	I	77.5%	75%	70%	67.5%	65%
2	II	88.75%,	83.75%	80%	77.5%	75%
	Peningkatan persiklus	11%	8.75%	10%	10%	10%
	Keterangan	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat

Data perkembangan kemampuan berhitung 1-10 di atas, menunjukkan bahwa kondisi perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, yang meliputi indikator: 1) mengenal lambang bilangan 1-10, 2) membilang 1-10, 3) mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan 3) mengurutkan bilangan 1-10, 4) menghubungkan /memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10, 5) mengerjakan atau menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan 1-10 telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan penelitian yang dilakukan dengan penggunaan media bola kecil berwarna dalam upaya meningkatkan bidang pengembangan kemampuan dasar berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya dikatakan berhasil.

Hasil tindakan penelitian ini mendukung pendapat Nurani (2013:9.5), yang menyatakan, memahami konsep dasar berhitung bukanlah sesuatu yang mudah, maka kegiatan belajar melalui bermain dapat memenuhi rasa keingintahuan anak. Anak-anak tidak akan membangun konsep dan pengetahuan dalam kondisi yang terisolasi, melainkan melalui interaksi dengan orang lain. Dengan menggunakan media bola kecil berwarna akan mempermudah pemahaman anak dalam

membilang 1 sampai 10 karena perhatian anak lebih terpusat dan anak tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.